

**LEGITIMASI KOMERSIALISME OLEH AKUNTAN PUBLIK
DALAM EMPAT BENTUK LEGITIMASI DISKURSIF
(OTORISASI, RASIONALISASI, MORALISASI,
MITOPOESIS)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Akuntansi pada Departemen Akuntansi Program Studi Magister
Akuntansi**



Oleh :

MARTINO AROGYA ADIPRAJA

NIM : 041714253010

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

**LEGITIMASI KOMERSIALISME OLEH AKUNTAN PUBLIK
DALAM EMPAT BENTUK LEGITIMASI DISKURSIF
(OTORISASI, RASIONALISASI, MORALISASI,
MITOPOESIS)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Akuntansi pada Departemen Akuntansi Program Studi Magister
Akuntansi**



Oleh :

MARTINO AROGYA ADIPRAJA

NIM : 041714253010

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

Surabaya, 27 Januari 2022

**Tesis telah selesai dan siap
untuk diuji**

Dosen Pembimbing,



Dr. Hamidah, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196407241989022001

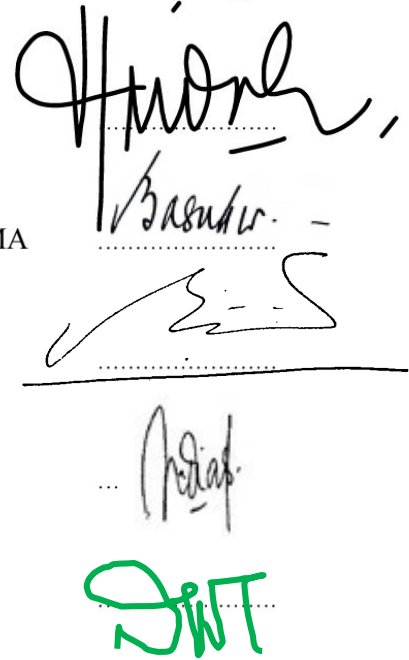
LEMBAR PENGESAHAN**Legitimasi Komersialisme oleh Akuntan Publik dalam Empat Bentuk Legitimasi Diskursif (Otorisasi, Rasionalisasi, Moralisisasi, Mitopoesis)**

Oleh
Martino Arogya Adipraja
NIM: 041714253010

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Hamidah, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196407241989022001
(Dosen Pembimbing)
2. Prof. Drs. Basuki, M.Com (Hons.), PhD., Ak., CA., CMA
NIP. 195805151985111001
(Dosen Penguji)
3. Dr. Erina Sudaryati, Dra., MS., Ak., CMA., CA.
NIP. 196102281987012001
(Dosen Penguji)
4. Nadia Anridho, S.Akun, MBA, Ph.D.
NIP. 19881208201611320
(Dosen Penguji)
5. Drs. H. Djoko Dewantoro, M.Si, Ph.D., Ak., BKP., Ak
NIP. 195311281986011001
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

The block contains five handwritten signatures, each corresponding to one of the examiners listed on the left. The signatures are written in black ink, except for the last one which is in green. Each signature is placed over a dotted line. Below the signatures, there is a horizontal line and the word 'Adipraja' written in black ink, followed by a green signature.

Surabaya, 4 Februari 2022
Koordinator Program Studi,

Dr. Sc. Damai Nasution SE., M.Si., Ak.

NIP. 197607212008011009

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, (Martino Arogya Adipraja, 041714253010), menyatakan bahwa;

1. Tesis ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 4 Februari 2022



Martino Arogya Adipraja
NIM. 041714253010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memlimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam mengerjakan penelitian tesis dan telah selesai dengan judul tesis, **“LEGITIMASI KOMERSIALISME OLEH AKUNTAN PUBLIK DALAM EMPAT BENTUK LEGITIMASI DISKURSIF (OTORISASI, RASIONALISASI, MORALISASI, MITOPOESIS)”**. Penyusunan penelitian tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Airlangga Surabaya. Penulisan penelitian tesis ini juga berdasarkan ketertarikan penulis terhadap bidang audit, terlebih mengenai sikap perilaku auditor.

Dalam penulisan penelitian tesis ini, banyak sekali pihak yang memberikan bantuan dan dukungan, baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Dra. Wiwik Supratiwi, MBA., Ak.. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
3. Dr. Hamidah, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penelitian tesis.
4. Tim Dosen Penguji, Prof. Drs. Basuki, M.Com (Hons)., PhD., Ak., CA., CMA., Dr. Hamidah, S.E., M.Si., Ak., Dr. Erina Sudaryati, Dra., Nadia Anridho. yang telah memberikan arahan dan pembenahan supaya penyajian tesis lebih baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya dosen Program Studi Akuntansi yang membantu penulis selama menempuh kuliah, memberikan pelajaran, memberikan banyak ilmu, *sharing* pengalaman, memberikan banyak hal selama penulis menempuh masa studi.

6. Seluruh rekan Magister Akuntansi 2017 ganjil, terima kasih telah menjadi rekan seperjuangan yang saling membantu dalam menghadapi segala dinamika peraturan yang ada di instansi ini.
7. Istri dan anak tercinta, Raras Imannora Putri dan Malika Noora Mahira
8. Kedua orang tua dan mertua penulis Bapak (Alm.) Sunarto, Ibu Sumariatun, Bapak Agus Fardhlon Sururi, Ibu Indi Hariyah, terimakasih atas segala apa yang diberikan, segala sesuatu yang diajarkan, dukungan, motivasi, dan arahan hingga sampai sekarang.
9. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya.

Surabaya, 27 Januari 2022

ABSTRAK

Studi ini mengacu pada konstruktivisme sosial karya Van Leeuwen (2007) tentang bentuk-bentuk legitimasi diskursif untuk menguji bagaimana auditor individu menjelaskan dan membenarkan prevalensi komersialisme perusahaan dan profesi audit. Komersialisme yang dimaksudkan di tesis ini adalah jiwa kewirausahaan yang ada dalam hati auditor eksternal atau akuntan publik. Namun, literatur ini tidak mengeksplorasi tingkat mikro proses di mana auditor membenarkan komersialisme mereka sendiri. Jadi, itu menghadap peran sentral yang dimainkan oleh subjektivitas dan interpretasi individu dalam pemeliharaan dan transmisi logika institusional (Bévort & Suddaby, 2016; Thornton & Ocasio, 2008). Secara keseluruhan, analisis kami tentang cara profesionalisme dan komersialisme saling terkait satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari auditor menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya logika jauh lebih kompleks daripada yang diasumsikan sebelumnya. Dan, singkatnya tesis ini menyimpulkan bahwa komersialisme mempengaruhi profesionalisme, jadi semakin komersial semakin profesional pula auditor bekerja.

Kata kunci: Komersialisme, Audit, Akuntan Public, dan Profesionalisme

ABSTRACT

This study draws on social constructivism on Van Leeuwen's (2007) work on the discursive forms of legitimation to examine how individual auditors explain and justify the prevalence of commercialism in their audit firms and profession. The literature on commercialism in auditing addresses the question of how it has been institutionalized and legitimized at the macro-level of the accounting field (e.g., Cooper & Robson, 2006; Guo, 2016; Malsch & Gendron, 2013; Suddaby et al., 2007). However, this literature does not explore the micro-level processes through which auditors justify their own commercialism. Thus, it overlooks the central role that individual subjectivity and interpretation play in the maintenance and transmission of institutional logics (Bévort & Suddaby, 2016; Thornton & Ocasio, 2008). The findings of our study suggest that the positive values auditors attribute to the logic of commercialism blur the distinction between their commercial and their professional commitments, so that the notion of a fundamental conflict between their commercialism and their public interest mission comes to be seen as almost absurd. Overall, our analysis of the ways that professionalism and commercialism intertwine with each other in auditors' daily lives suggests that the relationship between these two logics is much more complex than previously assumed.

Keywords: Commercialism, Audit, Public Accountant, and Professionalism.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	III
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.4.2.1 Bagi Penulis	6
1.4.2.2 Bagi Praktisi.....	6
1.4.2.3 Bagi Pemerintah.....	6
1.5 Sistematika Tesis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Profesionalisme dan komersialisme dalam audit: sudut pandang historis	9
2.1.2. Profesionalisme dan komersialisme sebagai logika yang dibangun secara sosial	13
2.1.3. Legitimasi logika komersialisme	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Penelitian	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Desain Penelitian	24
3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.5 Pertanyaan yang akan diajukan kepada Narasumber.....	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Melegitimasi logika komersialisme.....	30
4.1.1 Rasionalisasi teoritis: audit adalah bisnis.....	30
4.1.2 Otorisasi personal: persistensi etos " <i>client as king</i> "	31
4.1.3. Rasionalisasi instrumental: komersialisme sebagai keharusan untuk masa depan profesi audit.....	38
4.2. Mendelegitimasi bentrokan antara logika komersial dan logika profesional	44
4.2.1 Rasionalisasi instrumental: komersialisme sebagai sarana untuk mencapai profesionalisme ‘ideal’ auditor sendiri	45

4.2.2 Mitopoesis hati-hati (<i>cautionary</i>): risiko dan kontrol hadir untuk memberi kesalahan atau khawatir tentang perilaku yang tidak etis	48
4.3.1 Peran yang dimainkan oleh interpretasi mikro auditor dalam melembagakan komersialisme	49
4.3.2. Bagaimana auditor individu memahami (<i>versatile expert</i>)	51
4.3.3 Komersialisme dan profesionalisme dalam audit: lebih dari sekadar koeksistensi yang berbahaya	53
BAB 5 PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2 Keterbatasan	54
5.3 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	55